

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2021: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kemampuan membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian diharapkan dapat diungkapkan situasi, kondisi dan masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara tepat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian (Mulyana, 2013: 146). Menurut Sugiyono, (2012: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh informasi tentang kemampuan membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, peneliti juga dituntut untuk mampu memilih bentuk penelitian yang tepat pula.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Nanga Jetak Desa Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2021.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2021: 95). Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan sehingga mempermudah penulis dalam menjelajahi objek ataupun situasi yang diteliti. Subjek pada penelitian ini yaitu Guru dan siswa kelas III, guru dan siswa dipilih karena berperan besar dalam proses pembelajaran di sekolah. Peneliti akan melakukan observasi, tes melalui rubrik penilaian dengan siswa,

serta mewawancarai Guru dan siswa kelas III agar dapat mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang di kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel data yang akan peneliti lakukan cenderung akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2021: 95). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pertimbangan misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi yang kita butuhkan. Menurut Sugiyono, (2021: 91) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Komponen yang pertama yaitu tempat dalam penelitian ini adalah berada pada Sekolah SD Negeri 02 Nanga Jetak, sedangkan pelaku atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak. Komponen terakhir dalam objek penelitian

yang nantinya dilakukan peneliti adalah Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Cerita Rakyat Malin Kundang Pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak.

Menurut Sugiyono, (2012: 25) mengemukakan bahwa adapun penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut Sugiyono, (2021: 104) terdapat dua sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021: 104). Dalam artinya, sumber data penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik melalui teknik wawancara, pendapat dari berbagai sudut pandang individu atau kelompok maupun hasil pengamatan langsung dari objek, kejadian atau hasil pengujian dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh sumber data primer dengan merencanakan akan melibatkan Guru dan beberapa siswa yang dapat dijadikan sebagai informan dalam kelas III di SD Negeri 02 Nanga Jetak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021: 104). Untuk sumber data sekunder ini sendiri dapat peneliti peroleh melalui sebuah media perantara seperti buku, catatan dokumen, bukti yang telah ada ataupun diarsipkan.

Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh sumber data sekunder diantaranya yaitu data-data atau cetatan profil Sekolah SD Negeri 02 Nanga Jetak, daftar nama siswa kelas III, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Cerita Rakyat Malin Kundang Pada Siswa Kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan (Sugiyono, 2021: 104). Teknik pengumpulan yang digunakan sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2021: 106) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

b. Tes

Menurut Lutfi, (2017: 9) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja di mana siswa satu persatu maju ke depan kelas secara bergantian membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang. Tes dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan maupun sesudah tindakan.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2013: 180). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Ada dua jenis wawancara yakni, wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat sedangkan wawancara bebas, jawaban tidak perlu di siapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya.

d. Dokumen

Menurut Sugiyono, (2021: 124) mengemukakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data, dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Panduan Observasi

Panduan observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dengan menampilkan rincian yang harus diamati peneliti ketika melakukan sebuah observasi lapangan secara langsung.

b. Pedoman Tes

Tes merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan objek yang diteliti, atau cara mengumpulkan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa dan disampaikan kepada siswa selaku responden secara tertulis.

Analisis penelitian menggunakan deskriptif persentase. Menurut Nopriyanti, Mailani, & Zulhaini, (2020: 1) rumus statistik persentase yang digunakan yaitu: $P = F / N \times 100 \%$. Data yang didapatkan dari setiap instrumen akan dihitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P : persentase

F : skor yang diperoleh

N : skor maksimal

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 1 Kriteria Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Cerita Rakyat Malin Kundang

Kategori	Persentase
Sangat Efektif	80% - 100%
Efektif	60% - 79%
Kurang Efektif	40% - 59%
Tidak Efektif	Kurang dari 39%

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti mengadakan kontak langsung dengan guru, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penelitian. Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring melalui cerita rakyat Malin Kundang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

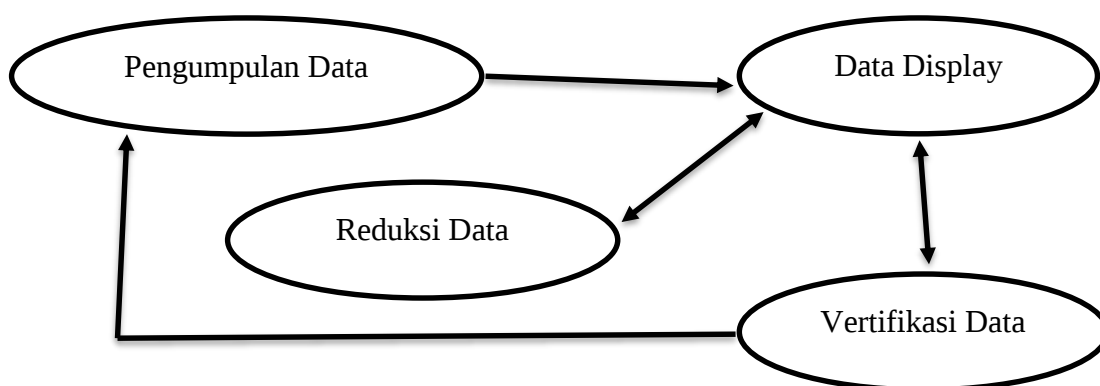
d. Panduan Studi Dokumentasi

Panduan studi dokumentasi merupakan sebuah alat pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. Untuk itu, data juga dapat diperoleh melalui media buku cetak, arsip, dan surat menyurat yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2021: 130) mengemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini penelitian menggunakan *Analysis Interactive Model* Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display). Penarikan kesimpulan/verifikasi data (drawing/data verifying).

Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman, Sugiyono (2021: 134)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2021: 135) mengemukakan bahwa, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data dan mecarinya sesuai dengan yang diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono, (2021: 137) mengemukakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification* (Mengambil Kesimpulan)

Menurut Sugiyono, (2021: 141) mengemukakan bahwa, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah kegiatan untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono, (2012: 270) untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan berbagai teknik pemeriksaan yang harus dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono, (2021: 185) mengemukakan bahwa, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Terdapat

beberapa cara pengecekan data yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2021: 191).

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
 - c. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.
2. Uji Transferability

Menurut Sugiyono, (2021: 194) mengemukakan bahwa, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Penelitian ini diharapkan dengan mudah dapat dipahami orang lain secara baik, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan dan menggunakan hasil

penelitian tersebut. Untuk itu peneliti pada penelitiannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan membaca hasil penelitian yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya maka pembaca akan dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2021: 194). Uji *dependability* ini untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar telah melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari peneliti yang tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan tapi adanya data, maka peneliti tersebut tidak *dependable*. Oleh karena itu, uji *dependability* ini harus dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian. Audit seluruh proses penelitian dilakukan oleh auditor seperti pembimbing.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2021: 195). Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* ini juga menekankan hal yang sama pada uji *dependability*, yaitu dalam penelitian jangan sampai proses penelitian di lapangan tidak ada, tetapi hasil dan datanya ada.